

BAB I

PENDAHULUAN

Pendidikan belum dikatakan berhasil apabila tidak bisa mencetak Sumber Daya Manusia (SDM) yang berkualitas dari segi intelegensi, spiritual, skill, dan karakter. Untuk meningkatkan kualitas pendidikan, diperlukan peningkatan mutu tenaga pendidik maupun tenaga pendidikan agar sumber daya manusia kita bisa bersaing di dunia internasional. Telah kita ketahui bersama bahwa kemajuan suatu bangsa dipengaruhi oleh faktor pendidikannya, semakin tinggi pendidikan warga maka kualitas Sumber Daya Manusia juga semakin baik.

Masalah rendahnya kualitas pendidikan di Indonesia perlu segera diatasi. Perbaikan dari semua aspek perlu dilakukan agar kualitas pendidikan di Indonesia meningkat dan dapat mencetak sumber daya yang berkualitas. Perbaikan kualitas tenaga pendidik (guru) menjadi hal yang paling penting untuk diperhatikan. Dalam rangka mencetak calon guru yang berkualitas, semua satuan pendidikan tingkat universitas tak terkecuali Universitas Negeri Yogyakarta (UNY) mewajibkan mahasiswa kependidikan untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata dan Program Pengalaman Lapangan (KKN-PPL) agar para calon guru nantinya siap diterjunkan untuk mendidik peserta didik.

KKN-PPL adalah program kegiatan yang memadukan antara program kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dengan program kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan mata kuliah wajib tempuh dan bersifat intrakurikuler bagi mahasiswa jurusan kependidikan di Universitas Negeri Yogyakarta. Program ini mencakup praktik mengajar dan kegiatan akademis lainnya dalam memenuhi persyaratan/administrasi pembentukan tenaga kependidikan yang profesional. Pelaksanaan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terpadu dengan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang dilaksanakan di lembaga-lembaga pendidikan yang tersebar di beberapa wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta dan sekitarnya.

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan adalah untuk memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa praktikan tentang proses pembelajaran di kelas dengan mengalami situasi dan kondisi kegiatan belajar mengajar serta menerapkan pengetahuan, kemampuan dan mempraktikkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan dalam proses pembelajaran sesuai bidang studinya. Selain itu, Praktik Pengalaman Lapangan juga bermanfaat untuk melatih dan mengembangkan kompetensi keguruan dan kependidikan dari mahasiswa praktikan.

Sebelum melaksanakan program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), terlebih dahulu mahasiswa dibekali dengan kuliah pembelajaran mikro dimana dalam perkuliahan ini mahasiswa wajib melaksanakan latihan mengajar di depan kelas. Selain itu, mahasiswa dituntut mampu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), memilih materi belajar yang sesuai dan relevan, membuat media pembelajaran, serta menerapkan metode pembelajaran yang kreatif. Sebagai syarat administrasi agar bisa mengikuti program PPL, mahasiswa wajib mendapat nilai pembelajaran mikro minimal B. Praktik Pengalaman Lapangan diharapkan dapat memberi bekal kepada mahasiswa sebagai wahana pembentukan tenaga kependidikan profesional yang siap memasuki dunia pendidikan, mempersiapkan dan menghasilkan tenaga kependidikan atau calon guru yang memiliki nilai, sikap, pengetahuan, dan ketrampilan profesional, mengintegrasikan dan mengimplementasikan ilmu yang telah dikuasai ke dalam praktik keguruan atau kependidikan, memantapkan kemitraan UNY dengan pihak sekolah atau lembaga pendidikan serta mengkaji dan mengembangkan praktik keguruan dan kependidikan.

SMA N 1 Pengasih Kulon Progo merupakan salah satu sekolah yang dipercaya oleh UNY untuk digunakan sebagai tempat KKN-PPL. Secara umum kegiatan PPL bagi mahasiswa studi kependidikan meliputi:

1. Observasi lapangan

Observasi lapangan dilaksanakan pada tanggal 11 - 23 Maret 2014. Kegiatan observasi lapangan dilaksanakan untuk mengamati cara guru mengajar di dalam kelas, baik dari gerak tubuh, cara menyampaikan materi, cara menanggapi pertanyaan siswa, dan sebagainya agar mahasiswa mempunyai gambaran bagaimana nantinya mengajar siswa di sekolah tersebut.

2. Persiapan PPL

Persiapan PPL merupakan serangkaian kegiatan dilakukan untuk mempermudah mahasiswa dalam melaksanakan PPL yang sesungguhnya. Persiapan yang dilakukan antara lain dengan mengikuti mata kuliah pembelajaran mikro, dimana dalam mata kuliah tersebut mahasiswa diwajibkan untuk latihan mengajar di depan ruang kelas.

1. Penyusunan perangkat pembelajaran meliputi silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, menyusun bahan ajar, membuat media pembelajaran.

2. Pelaksanaan Praktik Mengajar

- a) Latihan mengajar terbimbing
- b) Latihan mengajar mandiri]

3. Penyusunan Laporan Praktik Pembelajaran Lapangan

Penyusunan laporan Praktik Pembelajaran Lapangan mulai dilaksanakan pada minggu ke-1 September 2014 pada masing-masing lokasi KKN-PPL yang salah satunya adalah SMA N 1 Pengasih, Kulon Progo tahun ajaran 2014-2015.

A. Analisis Situasi

SMA N 1 Pengasih secara geografis terletak di Kecamatan Pengasih, Kabupaten Kulon Progo. Berdasarkan letak dan kondisi SMA N 1 Pengasih sangat mendukung sebagai tempat pembelajaran. Letak SMA N 1 Pengasih yang berdampingan dengan kampus pendidikan tinggi IKIP PGRI, SMK N 2 Pengasih dan SD N 2 Pengasih menjadikan pemacu dalam menuntut ilmu.

Secara geografis letak SMA N 1 Pengasih dapat digambarkan sebagai berikut:

- 1. Sisi utara berbatasan dengan SD N 2 Pengasih
- 2. Sisi Barat berbatasan dengan Jln. KRT. Kertodiningrat
- 3. Sisi Selatan berbatasan dengan SMK N 2 Pengasih
- 4. Sisi Timur berbatasan dengan Padukuhan Margosari

Lokasi yang mudah dijangkau oleh angkutan umum dari berbagai jalur/line kendaraan, dan pertokoan alat tulis, toko buku, warnet, dan foto kopi.

1. Keadaan Sekolah

Dilihat dari segi fisik sekolah ini secara keseluruhan memiliki kondisi bangunan sekolah cukup baik, demikian pula dengan sarana dan prasarannya sudah cukup memadai. Sekolah ini mempunyai ruang di antaranya meliputi

No.	Fasilitias	Jumlah
1.	Ruang Kelas	19
2.	Ruang Guru	1
3.	Ruang Kepala Sekolah	1
4.	Ruang Wakil Kepala Sekolah	1
5.	Ruang TU	1
6.	Ruang BK	1
7.	Ruang Perpustakaan	1
8.	Ruang UKS	1
9.	Mushola	1
10.	Laboratorium Komputer	1
11.	Laboratorium IPA - a.) Laboratorium Fisika - b.) Laboratorium Kimia - c.) Laboratorium Biologi	1 1 1
12.	Laboratorium Bahasa	1
13.	Lapangan a.) Lapangan Upacara	1

	b.) Lapangan Basket	1
	c.) Lapangan Tennis	1
	d.) Lapangan Sepakbola	1
14.	Ruang Musik	1
15.	Ruang <i>Audio Visual Art</i> (AVA)	1
16.	Kantin	3
17.	Koperasi Siswa	1
18.	Parkir	
	a.) Siswa	1
	b.) Guru	1
19.	Toilet	10
20.	Gudang	2
21.	Ruang OSIS	1
22.	Ruang Tamu	1
23.	Ruang Rapat	1
24.	Ruang Penggandaan	1
25.	Hall/ Lobi	1

2. Visi dan Misi Sekolah

Visi dari SMA N 1 Pengasih yaitu “Terwujudnya Insan yang Beriman dan Terpelajar: dengan indikator:

- a) Taat dan patuh menjalankan syari’at agama dan berbudi pekerti luhur.
- b) Memiliki wawasan dan pengetahuan yang memadai.
- c) Mampu melanjutkan ke jenjang Pendidikan Tinggi.
- d) Memiliki sikap disiplin dan tertib.
- e) Memiliki kecakapan hidup yang memadai.

Misi dari SMA N 1 Pengasih yaitu:

- a) Menumbuhkan penghayatan serta pengalaman terhadap ajaran agama dan akhlak mulia.
- b) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif.
- c) Menanamkan sikap disiplin dan tertib.
- d) Mengembangkan kecakapan hidup (*life skills*).
- e) Menerapkan managemen partisipatif dan melibatkan semua unsur yang terkait.
- f) Menerapkan semboyan “*Hari esok harus lebih baik dari hari ini*”.
- g) Menjalin kerja sama dengan pihak lain yang terkait.

3. Personil Sekolah

Pendidik di SMA N 1 Pengasih memiliki status dan latar pendidikan berbeda. Sebagian besar guru SMA N 1 Pengasih sudah menempuh jenjang S1.

4. Struktur Organisasi

SMA N 1 Pengasih mempunyai struktur organisasi yang jelas untuk pengaturan kerja yang jelas, sesuai dengan keahlian dan bidang dari masing-masing guru agar dalam melaksanakan setiap tugas dan kegiatan dapat berlangsung secara tertib, teratur, dan lancar. Kinerja Kepala Sekolah SMA N 1 Pengasih dimonitoring oleh Komite Sekolah. Dalam menjalankan tugasnya, Kepala Sekolah SMA N 1 Pengasih dibantu oleh empat wakil, yaitu WAKA Kesiswaan, WAKA Kurikulum, WAKA Sarana-Prasarana dan Keuangan, dan WAKA Humas dan Penjamin Mutu. Koordinator Tata Usaha berkedudukan di bawah Kepala Sekolah, sehingga kegiatan Koordinator Tata Usaha dimonitoring oleh Kepala Sekolah. Koordinator Tata Usaha memonitoring kinerja dari beberapa bagian Ketata Usahaan; Administrasi Umum, Administrasi Kepegawaian, Administrasi Keuangan, Pramu Laborat, Administrasi Barang, Pengelola Perpustakaan, dan Administrasi Kesiswaan. Untuk membantu kegiatan bimbingan siswa, terdapat Koordinator BK yang berkedudukan sejajar dengan guru.

5. Keadaan Nonfisik Sekolah

a. Potensi Sekolah

SMA N 1 Pengasih terletak di lokasi yang strategis dan mudah dijangkau. Lokasinya yang berdekatan dengan institusi pendidikan lain juga ikut mendukung SMA N 1 Pengasih sebagai tempat pembelajaran yang nyaman. Selain itu, letak sekolah yang berdekatan dengan toko alat tulis, warnet dan fotokopi juga ikut memberikan kemudahan bagi para siswa guna menunjang proses belajar mengajar.

b. Potensi Guru dan Karyawan

Guru dengan jumlah 44 orang, terdiri dari 24 laki-laki dan 20 perempuan dengan 80% sudah sertifikasi dan sudah memenuhi standar kompetensi sesuai bidang studi masing-masing. Sudah cukup baik untuk proses pembelajaran, namun prestasi guru masih kurang, karena baru ada satu guru yang berprestasi.

Karyawan dengan jumlah 18 orang sudah cukup untuk menangani bidang-bidang sesuai dengan keahliannya. Namun kinerja para karyawan masih kurang, terbukti dengan tidak adanya penghargaan bagi karyawan berprestasi ataupun karyawan yang menunaikan tugas dan kewajibannya dengan baik.

c. Potensi Siswa

Potensi siswa tergolong sedang. Meskipun input siswa di sekolah ini cenderung sedang, tetapi outputnya cenderung bisa bersaing dengan sekolah-sekolah lain. Hal ini di dukung dengan diselenggarakannya berbagai kegiatan ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi siswa. Dan hasilnya banyak prestasi yang telah diraih oleh siswa SMA N 1 Pengasih meskipun masih banyak pada prestasi non akademik.

d. Media Pembelajaran dan Sarana Penunjang

Media yang tersedia antara lain OHP, LCD, white board alat-alat peraga dan media laboratorium bahasa, fisika, kimia, dan biologi. Selain itu juga tersedia media audio-visual, alat-alat olahraga serta alat-alat kesenian berupa alat musik. Selain media yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, terdapat pula sebuah ruang perpustakaan yang berisi koleksi buku-buku.

1) Laboratorium

Terdapat tiga jenis laboratorium, yaitu laboratorium IPA, Bahasa, dan Komputer. Laboratorium IPA terdiri dari tiga ruangan, yaitu ruang pertama digunakan untuk praktik biologi, ruang kedua digunakan untuk praktik fisika sedangkan untuk ruang ketiga digunakan untuk praktik kimia. Fasilitas yang ada di ketiga laboratorium tersebut sudah cukup baik. Namun untuk laboratorium bahasa masih sering terjadi tabrakan jadwal antara Bahasa Indonesia, Bahasa Jerman, dan Bahasa Inggris. Karena hanya ada satu laboratorium bahasa untuk ketiga mata pelajaran bahasa tersebut.

2) Perpustakaan

Barang-barang di perpustakaan dalam kondisi baik dan terawat, namun koleksi buku umumnya kurang, sedangkan koleksi buku mata pelajaran sebagian besar cetakan 1999 dan ada beberapa koleksi yang penataannya masih acak-acakan. Selain itu, pencahayaan ruangan juga kurang dan penataan ruangan kurang nyaman serta sedikit pengap. Sehingga kurang menarik siswa untuk berkunjung ke perpustakaan. Dengan demikian perlu penambahan koleksi buku umum, pembaharuan koleksi buku, dan penataan secara keseluruhan.

3) Kegiatan Ekstrakurikuler

Selain itu sekolah ini mempunyai potensi siswa, guru dan karyawan yang cukup baik. Potensi siswa tersebut didukung dengan diselenggarakannya ekstrakurikuler sebagai program tambahan bagi

siswa-siswi untuk menyalurkan bakat dan minat dalam bidang tertentu, seperti:

- a) Kepramukaan
- b) Tonti
- c) Keolahragaan (Futsal, Basket, Bola Voli, Tennis Meja, Bulu Tangkis)
- d) Karya Ilmiah Remaja
- e) Seni Baca Al-Quran
- f) Drum band
- g) Single band
- h) PMR
- i) English Club
- j) Mading
- k) Germany Conversation, dan
- l) TIK , dll.

4. Kode Etik Sekolah

- 1) Peserta didik menjalankan ibadah sesuai dengan agama yang dianut dan bertoleransi dengan antar agama.
- 2) Peserta didik menghormati dengan sesama, pendidik, dan tenaga kependidikan.
- 3) Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan menjunjung tinggi ketentuan pembelajaran dan memenuhi semua peraturan yang berlaku.
- 4) Peserta didik menjaga kerukunan dan kedamaian untuk mewujudkan harmoni sosial di antara teman.
- 5) Peserta didik mencintai keluarga, masyarakat, dan menyayangi sesama.
- 6) Peserta didik mencintai lingkungan, bangsa, dan negara.
- 7) Peserta didik menjaga dan memelihara sarana dan prasarana, kebersihan, ketertiban, keamanan, keindahan, dan kenyamanan sekolah.
- 8) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang menjual buku pelajaran, seragam sekolah, pakaian sekolah, atau peralatan sekolah pada peserta didik.
- 9) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dalam memberikan bimbingan belajar atau les kepada peserta didik.
- 10) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang memungut biaya dari peserta didik baik langsung atau tidak langsung yang bertentangan dengan Undang-Undang.

- 11) Pendidik dan tenaga kependidikan dilarang melakukan sesuatu baik secara langsung atau tidak yang menciderai integritas hasil Ujian Sekolah dan Ujian Nasional.
- 12) Semua warga sekolah menjadi warga masyarakat yang baik dan menjaga nama baik almamater atau sekolah.

B. Observasi Pembelajaran Kelas dan Observasi Peserta Didik

Praktikan merupakan mahasiswa dari jurusan Pendidikan Akuntansi maka analisis situasi yang diambil adalah yang mencakup bidang Akuntansi, meliputi:

1. Guru mata pelajaran Akuntansi

Guru mata pelajaran Akuntansi yang bertugas di SMA N 1 Pengasih sebanyak 2 orang yaitu Fahrudin, S.E. dan Sagiman, S.Pd. Bapak Fahrudin, S.E. mengampu kelas XI IPS secara keseluruhan di SMA N 1 Pengasih dan Bapak Sagiman, S.Pd mengampu seluruh siswa kelas XII IPS. Guru pembimbing lapangan adalah Bapak Sagiman, S.Pd, maka konsentrasi pembahasan tertuju pada kegiatan yang berhubungan dengan Bapak Sagiman, S.Pd

2. Metode

Metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya ceramah interaktif melainkan menggunakan berbagai metode kooperatif seperti *Jigsaw*, *Think-Pair-Share* dan juga penugasan. Berbagai metode digunakan agar pembelajaran di dalam kelas tidak monoton dan siswa menjadi aktif dalam kegiatan belajar mengajar.

a) Buku

Buku Akuntansi yang digunakan untuk pembelajaran sudah sesuai dengan standar isi KTSP 2006. Buku pelajaran Akuntansi yang digunakan adalah:

- 1) S, Alam (2007). *Ekonomi untuk SMA dan MA kelas XII*. Jakarta : ESIS
- 2) Ritonga, M.T. dkk (2007). *Ekonomi untuk SMA kelas XII*. Jakarta: Phibeta
- 3) Sariono, Endro dkk (2007) *Manusia dan perilaku ekonomi untuk SMA Kelas XII*. Jakarta : Ganeca Exactd.
- 4) Purnastuti, Losina dkk (2007). *Ekonomi untuk SMA/MA kelas XII*. Jakarta: Grasindo
- 5) Sukamto, Slamet dkk (2007). *Ekonomi SMA kelas XII*. Bandung: Yudhistira
- 6) Suhadimanto, Amir dkk. (2007). *Dunia ekonomi SMA kelas XII*. Bandung: Yudhistira
- 7) Sa'diyah, Chumidatus dkk(2007). *Ekonomi 3 kelas XII SMA & MA*. Bandung: PT Remaja Rasdaharya

- 9) Setiyanto, Pribadi dkk (2007). *Ekonomi klas XII SMA & MA*. Klaten: Intan Pariwara
- 10) Wahyu Adji, dkk.(2007). *Ekonomi Jilid 3 untuk SMA dan MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.

b) Media pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran kertas/puzzle huruf yang digunakan untuk menjelaskan materi dengan metode permainan Hangaroo.

c) Alat pembelajaran

Alat pembelajaran yang digunakan ialah *white board*, *spidol board marker*, laptop, LCD, dan kertas.

B. Perumusan Program & Rancangan Kegiatan PPL

1. Perumusan Program

Perumusan program PPL dilakukan berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan pada tanggal 11-16 Maret 2014, diperoleh beberapa permasalahan yang dirasa perlu adanya pemecahan. Beberapa permasalahan yang ditemukan diantaranya adalah kegiatan pembelajaran cenderung pada *Teacher Centered Learning* (TCL) sehingga kesempatan peserta didik untuk bereksplorasi kecil sekali, hal ini karena seringkali guru kesulitan menerapkan metode pembelajaran yang lebih mengaktifkan siswa karena tingkat pemahaman siswa masih rendah, permasalahan lainnya adalah kurang optimalnya penggunaan sarana atau fasilitas yang sudah ada untuk menunjang peningkatan hasil pembelajaran.

Setelah melakukan analisis situasi yang didasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan, selanjutnya praktikan berusaha merancang program kerja yang diharapkan dapat membangun dan memberdayakan segenap potensi yang dimiliki oleh SMA N 1 Pengasih.

Dalam menyusun rencana program kerja PPL ada hal-hal yang harus diperhatikan dalam menyusun rencana program antara lain:

- a. Tujuan KKN-PPL Universitas Negeri Yogyakarta yang telah ditetapkan
- b. Kondisi dan kebutuhan serta kebermanfaatan bagi SMA N 1 Pengasih
- c. Kebutuhan siswa serta sarana dan prasarana yang mendukung
- d. Kemampuan dan ketrampilan mahasiswa KKN-PPL
- e. Pertimbangan dan kesesuaian kesepakatan dengan pihak sekolah
- f. Waktu, biaya, dan tenaga yang mendukung

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan diatas, maka disusunlah program kerja khusus (individual) dan rancangan kerja PPL dengan pendampingan guru yang telah ditunjuk oleh pihak sekolah antara lain:

a) Program utama

Pengadaan perangkat pembelajaran yaitu silabus, RPP, kisi-kisi soal, soal ulangan, dan analisis butir soal dan melakukan kegiatan belajar mengajar di seluruh kelas XII IPS.

b) Program KKN individu

Program KKN individu merupakan program yang memiliki cakupan sempit dan memakan waktu kegiatan yang tidak terlalu banyak. Program ini menjadi tanggung jawab individu sesuai dengan jurusan masing-masing.

Program KKN Individu terdiri atas :

1) Pengadaan Buku Panduan IFRS dan Akuntansi

Tujuan : Untuk melengkapi koleksi perpustakaan dan menjadi bacaan siswa atau guru mengenai standar baru dalam akuntansi internasional.

Sasaran : Kelas XII IPS

Bentuk kegiatan : Pengadaan Buku Panduan IFRS dan Akuntansi

Waktu : Agustus-September 2014

Dana : Rp 100.000

Penanggung jawab : Aulia Yushlihanisa Adnin
Ratih Kartika

2) Pengadaan Buku Bacaan Kewirausahaan

Tujuan : Untuk melengkapi koleksi perpustakaan dan menjadi bahan bacaan siswa atau guru mengenai kewirausahaan

Sasaran : Kelas X, XI, XII IPS

Bentuk kegiatan : Pengadaan Buku Bacaan Kewirausahaan

Waktu : September 2014

Dana : Rp 50.000,-

Penanggung jawab : Ratih Kartika
Aulia Yushlihannisa Adnin

2. Rancangan Kegiatan PPL

1) Persiapan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, mahasiswa dibekali dengan pengetahuan mengenai PPL dalam bentuk pelaksanaan kuliah pembelajaran mikro pada

semester VI dan wajib lulus dengan nilai minimal B. Selain itu juga dilaksanakan identifikasi dan pengelompokan berdasarkan rasio mahasiswa, dosen, serta sekolah tempat PPL oleh program studi yang dikoordinasikan dengan PPL. Pengajaran mikro meliputi:

- 1.1) Membuka pelajaran
- 1.2) Praktik mengajar serta menggunakan metode dan media pembelajaran
- 3) Teknik bertanya
- 4) Teknik penugasan dan pengelolaan kelas
- 5) Pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran

1.2. **Observasi di Sekolah**

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap berbagai karakteristik komponen pendidikan. Observasi dilakukan sebelum praktikan praktik mengajar, yakni pada bulan Maret 2014. Kegiatan ini meliputi pengamatan langsung dan wawancara dengan guru pembimbing dan siswa.

3. Kegiatan PPL

Praktek mengajar merupakan inti pelaksanaan PPL. Praktik mengajar membentuk profesi. Praktikan dilatih menggunakan seluruh kemampuan dan keterampilan yang dimiliki. Latihan mengajar dibagi menjadi dua yaitu latihan mengajar terbimbing dan latihan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan oleh mahasiswa dengan didampingi guru pembimbing. Latihan mengajar terbimbing biasa digunakan pada saat calon guru baru pertama kali (awal) melakukan praktik/latihan mengajar di dalam kelas. Hal ini digunakan sebagai pertimbangan karena pada saat masih awal mengajar, calon guru masih banyak kekurangan yang harus dievaluasi dan diperbaiki kualitas mengajarnya sedangkan latihan belajar mandiri adalah latihan mengajar selayaknya guru dengan tidak didampingi guru. Setiap mahasiswa PPL diwajibkan latihan mengajar sesuai dengan materi yang ada dengan metode pembelajaran yang sudah didapat dari kampus.

4. Penyusunan Laporan

Laporan PPL harus disusun sebagai tugas akhir dari Praktik Pengalaman Lapangan yang telah dilaksanakan, mahasiswa diwajibkan menyusun sebuah laporan PPL sebagai bentuk pertanggungjawaban dan evaluasi atas kegiatan PPL yang telah dilaksanakan. Penyusunan laporan ini dilakukan seawal mungkin saat mahasiswa telah melaksanakan kegiatan PPL. Hasilnya dikumpulkan maksimal 1 minggu setelah proses penarikan mahasiswa dari lokasi PPL.

5. Penarikan KKN-PPL

Kegiatan penarikan KKN-PPL dilakukan tanggal 17 September 2014 yang sekaligus menandai berakhirnya kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih.

BAB II

PERSIAPAN, PELAKSANAAN DAN ANALISIS HASIL

A. Persiapan PPL

Pembelakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan sebelum mahasiswa diterjunkan ke lokasi PPL. Maksud dan tujuan dari pembekalan ini adalah agar mahasiswa mendapatkan gambaran tentang segala kegiatan dan perangkat yang akan digunakan untuk PPL. Pembekalan wajib diikuti oleh semua mahasiswa yang akan melaksanakan PPL. Setelah mengikuti pembekalan, diharapkan mahasiswa mampu melaksanakan PPL dengan hasil yang memuaskan baik dari segi proses maupun hasil. Adapun tahapan kegiatan yang dilakukan mahasiswa sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Pengajaran Mikro (*Micro Teaching*)

Pengajaran mikro (*micro teaching*) merupakan mata kuliah wajib tempuh bagi mahasiswa yang akan melaksanakan PPL dengan nilai minimal B. Dalam kuliah pengajaran mikro, mahasiswa diharuskan melakukan praktik/latihan mengajar di ruang kuliah/ruang mikro. Setelah menempuh kuliah ini, diharapkan mahasiswa mampu menguasai antara lain sebagai berikut:

- a) Praktik menyusun perangkat pembelajaran berupa Silabus, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), media pembelajaran, dan menyusun bahan ajar
- b) Praktik membuka pelajaran: mengucapkan salam, mempresensi siswa, apersepsi
- c) Praktik mengajar dengan metode yang sesuai dengan materi yang disampaikan
- d) Praktik menyampaikan materi yang berbeda-beda
- e) Teknik bertanya kepada siswa
- f) Praktik penguasaan dan pengelolaan kelas
- g) Praktik menggunakan media pembelajaran
- h) Praktik menutup pelajaran

2. Pembekalan PPL

Sebelum melaksanakan PPL, diperlukan kesiapan diri baik fisik, mental, maupun materi yang nantinya dibutuhkan dalam pelaksanaan PPL. Oleh karena itu, mahasiswa calon praktikan tidak hanya dibekali pengajaran mikro akan tetapi juga dengan pembekalan khusus berupa pembekalan PPL yang dilaksanakan di fakultas masing-masing. Pembekalan untuk jurusan

Pendidikan Akuntansi dilakukan di ruang perkuliahan dengan materi yang disampaikan adalah profesionalisme tenaga kependidikan dan mekanisme pelaksanaan KKN-PPL. Pembekalan PPL dilakukan dengan tujuan agar mahasiswa memiliki bekal pengetahuan dan ketrampilan praktis demi pelaksanaan program dan tugas-tugasnya di sekolah. Pembekalan khusus yang kedua dilaksanakan oleh DPL PPL sebelum penerjunan mahasiswa praktikan untuk PPL. Tujuannya adalah untuk memotivasi serta memantapkan kesiapan mahasiswa. Pembekalan PPL dengan DPL PPL tidak hanya dilaksanakan sebelum PPL berjalan, tetapi juga selama PPL dilaksanakan dimana mahasiswa berhak untuk berkonsultasi dengan DPL PPL masing-masing.

3. Penerjunan

Mahasiswa secara resmi diterjunkan ke sekolah masing-masing pada tanggal 1 Juli 2014. Penerjunan mahasiswa KKN PPL di SMA N 1 Pengasih diterima oleh Kepala Sekolah dan Koordinator KKN PPL Lapangan.

4. Observasi Lapangan

Observasi lapangan ini harus dilakukan bagi tiap-tiap peserta PPL. Pelaksanaan observasi lapangan dilakukan secara serentak yaitu setelah kegiatan penerjunan KKN. Setiap mahasiswa mengobservasi gedung atau organisasi/lembaga yang berbeda yang ada di sekolah. Hal ini dimaksudkan agar kegiatan observasi berjalan secara maksimal dan efisien waktu. Kegiatan ini bertujuan agar praktikan mengetahui sarana dan prasarana, situasi dan kondisi pendukung proses belajar mengajar di tempat praktik.

5. Observasi Pembelajaran di Kelas

Observasi pembelajaran bertujuan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman awal terkait proses belajar mengajar yang berlangsung di kelas. Obyek pengamatan meliputi kompetensi profesional yang telah dicontohkan oleh seorang guru pembimbing serta kondisi kelas yang meliputi siswa dan juga perangkat kelas lainnya. Observasi pembelajaran di kelas dilaksanakan pada 11 Maret 2014. Setelah dilakukan observasi ini, diharapkan mahasiswa mampu menganalisis situasi kelas sehingga dapat memilih metode dan media pembelajaran yang sesuai untuk diterapkan nantinya.

6. Kegiatan Persiapan Mengajar

Persiapan mengajar sangat diperlukan sebelum dan sesudah mengajar. Melalui persiapan yang matang, mahasiswa PPL diharapkan dapat memenuhi target yang ingin dicapai. Persiapan yang dilakukann untuk mengajar antara lain:

a. Koordinasi

Praktikan memperoleh satu guru pembimbing dari pihak sekolah. Kemudian praktikan berkoordinasi dengan guru pembimbing. Koordinasi awal dilakukan praktikan dengan pembimbing yaitu mengenai materi yang disampaikan serta pembagian kelas untuk melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Materi yang diajarkan praktikan adalah mengenai jurnal khusus, sedangkan tugas praktik mengajar adalah di seluruh kelas XII IPS.

b. Konsultasi dengan guru pembimbing

Konsultasi dengan guru pembimbing dilakukan sebelum dan sesudah mengajar. Sebelum mengajar praktikan berkonsultasi kepada guru mengenai materi yang harus disampaikan pada waktu mengajar. Bimbingan setelah mengajar dimaksudkan untuk memberikan evaluasi cara mengajar praktikan sehingga kekurangan yang telah terjadi tidak dilakukan untuk kedua kalinya.

c. Penguasaan materi

Materi yang disampaikan pada siswa sesuai dengan kurikulum yang digunakan yaitu KTSP. Selain menggunakan buku paket akuntansi, digunakan pula buku referensi yang relevan agar proses belajar mengajar berjalan lancar. Disamping hal itu, praktikan juga harus menguasai materi yang akan disampaikan. Yang dilakukan adalah menyusun materi dari berbagai sumber bacaan kemudian mahasiswa mempelajari materi itu dengan baik.

d. Pengembangan Silabus

Silabus disusun berdasarkan Standar Isi, yang di dalamnya berisikan Identitas Mata Pelajaran, Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD), Materi Pokok/Pembelajaran, Kegiatan Pembelajaran, Indikator, Penilaian, Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar. Pengembangan silabus dapat dilakukan oleh para guru secara mandiri atau berkelompok dalam sebuah sekolah atau beberapa sekolah, Kelompok Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP), dan Dinas Pendidikan. Praktikan mengembangkan silabus secara mandiri. Dalam menyusun RPP guru harus mencantumkan Standar Kompetensi yang menjadi dasar Kompetensi Dasar yang akan disusun dalam RPP-nya. Di dalam RPP secara rinci harus dimuat Tujuan Pembelajaran, Materi Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Langkah-langkah Kegiatan pembelajaran, Sumber Belajar, dan Penilaian. RPP dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). RPP merupakan pegangan bagi guru dalam

melaksanakan pembelajaran baik di kelas, laboratorium, dan/atau lapangan untuk setiap Kompetensi dasar. Oleh karena itu, apa yang tertuang di dalam RPP memuat hal-hal yang langsung berkait dengan aktivitas pembelajaran dalam upaya pencapaian penguasaan suatu Kompetensi Dasar. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL

e. Penyusunan RPP

Dalam rangka mengimplementasikan program pembelajaran yang sudah dituangkan di dalam silabus, guru harus menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sebelum melaksanakan kegiatan mengajar. Penyusunan RPP dilakukan setiap kali praktikan akan melakukan praktik mengajar. Selama PPL praktikan menyusun 10 RPP untuk kelas XII IPS 3 dan IPS 4, serta 2 RPP untuk kelas insidental yaitu X 2 dan XII IPS 1. RPP yang dibuat oleh praktikan dapat dilihat pada lampiran laporan PPL.

f. Pembuatan media pembelajaran

Media pembelajaran merupakan faktor pendukung yang penting untuk keberhasilan proses pengajaran. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu yang digunakan mempermudah siswa dalam memahami materi serta membuat pembelajaran lebih menarik sehingga siswa tidak bosan.

g. Pembuatan alat evaluasi

Alat evaluasi ini berfungsi untuk mengukur seberapa jauh siswa dapat memahami materi yang disampaikan. Alat evaluasi berupa latihan dan penugasan bagi siswa baik secara kelompok maupun individu.

B. PELAKSANAAN PPL

Tahapan ini merupakan tahapan yang penting atau merupakan tahapan utama untuk mengetahui kemampuan praktikan dalam mengadakan pembelajaran di lapangan. Setiap praktikan diwajibkan mengajar minimal sepuluh kali tatap muka yang terbagi dalam latihan mengajar terbimbing dan mandiri. Latihan mengajar terbimbing adalah latihan mengajar yang dilakukan praktikan dibawah bimbingan guru pembimbing, sedangkan latihan mengajar mandiri yaitu yang dilakukan di lapangan sebagaimana layaknya seorang guru bidang studi.

1. Kegiatan Belajar Mengajar

Mata pelajaran yang diampu oleh praktikan adalah akuntansi. Praktik mengajar merupakan kegiatan pokok pelaksanaan PPL dimana praktikan terlibat langsung dalam proses belajar mengajar. Kegiatan PPL bertujuan agar praktikan mempunyai pengalaman secara langsung dalam pelaksanaan KBM. Pelaksanaan

praktik mengajar menyesuaikan dengan program pengajaran dari guru pembimbing. Semua kegiatan mengajar termuat dalam RPP (terlampir). Pelaksanaan pengajaran menyesuaikan dengan mata pelajaran yang diampu oleh guru pembimbing, yang terbagi dalam jadwal praktik mengajar dapat dilihat dalam lampiran.

Pada bulan Juli, praktikan belum mengajar karena hari sekolah yang belum efektif dan guru pembimbing membutuhkan waktu untuk memberikan pengantar akuntansi perusahaan dagang sehingga praktikan baru memulai KBM setelah libur Idul Fitri (awal agustus). Saat pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, praktikan beberapa kali praktik mengajar secara mandiri dan didampingi oleh guru pembimbing. Guru pembimbing menyempatkan diri untuk mendampingi praktikan saat KBM, kemudian memberikan kritik, saran, dan masukan kepada praktikan jika praktik mengajar didalam kelas masih ada kekurangan.

2. Bimbingan Praktik Mengajar

Bimbingan praktik mengajar dilakukan sebelum dan sesudah pelaksanaan proses pembelajaran. Bimbingan sebelum pelaksanaan proses pembelajaran dimaksudkan untuk membahas materi pelajaran yang akan disampaikan, rencana pelaksanaan pembelajaran, media pembelajaran, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan proses belajar mengajar di kelas, agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Bimbingan praktik mengajar juga dilakukan setelah pelaksanaan praktik mengajar. Bimbingan setelah pelaksanaan praktik mengajar dimaksudkan untuk mngevaluasi pelaksanaan praktik mengajar, menganalisis kekurangan-kekurangan ataupun permasalahan yang muncul dan guru pembimbing memberikan solusi dari permasalahan yang ada agar proses praktik mengajar dapat berjalan lebih baik baik.

3. Praktik Mengajar di Kelas

Dalam PPL ini, praktikan diberi kesempatan mengajar seluruh kelas XII IPS. Praktik mengajar dimulai secara intensif pada tanggal 9 Agustus sampai dengan 9 September 2014. Kegiatan praktik mengajar yang praktikan lakukan sebagai berikut.

Tabel 1. Praktik Pembelajaran di Kelas

No.	Tanggal	Kelas	Waktu	Materi	Metode
1.	Sabtu, 9 Agustus 2014	XII IPS 3	12.20-13.50	Menjelaskan materi tentang akun-akun perusahaan dagang	Ceramah, Diskusi. Tanya jawab.
2.	Selasa, 12	XII IPS 1	10.30-	Menjelaskan materi	Ceramah, Diskusi

	Agustus 2014		12.00	tentang akun-akun perusahaan dagang	dengan teknik permainan Hangaroo, Latihan, Tanya jawab
3	Sabtu, 16 Agustus 2014	XII IPS 2	10.30-12.00	Menjelaskan materi tentang akun-akun perusahaan dagang	Ceramah, Diskusi dengan teknik permainan Hangaroo, Latihan, Tanya jawab
4	Selasa, 19 Agustus 2014	XII IPS 1	10.30-12.00	Menjelaskan materi tentang pengantar jurnal khusus meliputi pengertian, manfaat, jenis-jenis jurnal khusus serta perbedaan antara jurnal umum dan jurnal khusus	Ceramah, Diskusi dengan teknik permainan Hangaroo, Latihan, Tanya jawab
5.	Sabtu, 23 Agustus 2014	XII IPS 2	08.45-10.30	Menjelaskan materi tentang pengantar jurnal khusus meliputi pengertian, manfaat, jenis-jenis jurnal khusus serta perbedaan antara jurnal umum dan jurnal khusus	Ceramah, tanya jawab
6	Senin, 25 Agustus 2014	XII IPS 3	12.20-13.50	Menjelaskan materi tentang bentuk-bentuk jurnal khusus	Ceramah, tanya jawab
7	Selasa, 26 Agustus 2014	XII IPS 1	10.30-12.00	Mengerjakan latihan tentang jurnal khusus	Ceramah, penugasan, diskusi, tanya jawab
8	Sabtu, 30 Agustus 2014	XII IPS 2	08.45-10.30	Mengerjakan latihan tentang jurnal khusus	Ceramah, penugasan, diskusi, tanya jawab
9	Senin, 2 September 2014	XII IPS 3	12.20-13.50	Mengerjakan latihan tentang jurnal khusus	Ceramah, penugasan, diskusi, tanya jawab

10	Selasa, 3 September 2014	XII IPS 3	08.45- 10.30	Ulangan Harian tentang jurnal khusus	Mengerjakan ulangan secara individu
11	Selasa, 3 September 2014	XII IPS 1	10.30- 12.00	Ulangan Harian tentang jurnal khusus	Mengerjakan ulangan secara individu
12	Rabu, 4 September 2014	XII IPS 2	08.45- 12.00	Ulangan Harian tentang jurnal khusus	Mengerjakan ulangan secara individu
13	Sabtu, 6 September 2014	XII IPS 2	08.45- 10.30	Remidi dan pengayaan	Latihan, tanya jawab
14	Senin, 8 September 2014	XII IPS 3	10.30- 12.00	Remidi dan pengayaan	Latihan, tanya jawab
15	Selasa, 9 September 2014	XII IPS 3	08.45- 10.30	Metode harga perolehan persediaan	Ceramah, tanya jawab, latihan
16	Selasa, 9 September 2014	XII IPS 1	10.30- 12.00	Metode harga perolehan persediaan	Ceramah, tanya jawab, latihan

Untuk siswa yang belum mengikuti ulangan harian maupun remedial dilakukan diluar jam kegiatan belajar mengajar.

4. Penggunaan Metode

Metode yang digunakan dalam proses pembelajaran selama minggu tersebut bervariasi. Antara lain:

a) Metode Ceramah

Metode ceramah diterapkan oleh praktikan untuk menjelaskan materi pelajaran.

Metode ceramah yang digunakan yaitu ceramah interaktif dimana peran aktif siswa juga dilibatkan dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Metode Diskusi

Metode diskusi diterapkan oleh praktikan apabila siswa sudah paham dengan materi pembelajaran secara garis besar atau materi pelajaran menyangkut hal yang bersifat pemecahan masalah yang perlu untuk didiskusikan.

c) Metode Tanya Jawab

Biasa digunakan untuk menumbuhkan pengetahuan dasar siswa mengenai materi yang akan dan telah dibahas.

e) Metode Pembelajaran Aktif

Metode ini digunakan agar siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran. Peran siswa dalam pembelajaran ini lebih dominan dibandingkan dengan peran siswa.

5. Media Pembelajaran

Penggunaan media dilakukan oleh praktikan dengan maksud dan tujuannya adalah agar dalam penyampaian materi akan lebih mudah ditransfer kepada peserta didik. Media yang digunakan praktikan selama mengajar meliputi:

a) Kertas huruf/puzzle

6. Sumber dan Alat Pembelajaran

Sumber:

- 1) Adji, Wahyu dkk. 2007. *Ekonomi Untuk SMA/MA Kelas XII*. Jakarta: Erlangga.
- 2) Kardiman. 2010. *Accounting*. Bogor: Yudhistira.

Alat :

- 1) *White Board*
- 2) *Spidol Boardmarker*
- 3) Kertas huruf/ puzzle

4. Penyusunan dan Praktik Evaluasi

Untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan, maka diadakan evaluasi pembelajaran. Evaluasi pembelajaran ini berbentuk latihan soal ataupun pemberian tugas baik secara individu atau kelompok yang dibuat oleh mahasiswa praktikan sesuai dengan materi yang diajarkan. Evaluasi tidak hanya dilaksanakan setelah pada akhir pelaksanaan praktik pembelajaran, tetapi juga dilaksanakan evaluasi setelah penyelesaian materi perbab untuk mengukur tingkat keberhasilan pembelajaran secara menyeluruh.

C. ANALISIS HASIL PELAKSANAAN KKN-PPL

Analisis hasil pelaksanaan KKN-PPL Kolaboratif di SMA N 1 Pengasih secara garis besar adalah sebagai berikut.

1. Pelaksanaan program KKN individu

a. Pengadaan Buku Panduan IFRS dan Akuntansi

- | | |
|-----------------|---|
| Bentuk Kegiatan | : Pengadaan Buku Panduan IFRS dan Akuntansi |
| Tujuan | : Untuk melengkapi koleksi perpustakaan dan menjadi bahan bacaan siswa atau guru tentang IFRS dan akuntansi |
| Sasaran | : guru, siswa kelas XII |

Tempat : SMA N 1 Pengasih
Waktu : Agustus 2014
Peran Mahasiswa : mediator/ fasilitator adanya buku-buku tersebut
Biaya : Rp 100.000
Sumber Dana : Mahasiswa
Hasil : Telah diberikan kepada SMA N 1 Pengasih melalui guru pembimbing buku panduan IFRS dan akuntansi sebagai tambahan koleksi perpustakaan dan bahan bacaan guru/siswa.
Faktor Pendukung : adanya kebutuhan buku mengenai IFRS
Faktor Penghambat : -
Evaluasi : buku panduan IFRS dan akuntansi memang dibutuhkan sebagai bahan bacaan guru/siswa
Penanggung jawab : Aulia Yushlihannisa Adnin
Ratih Kartika

b. Pengadaan Buku Bacaan Kewirausahaan

Tujuan : Untuk melengkapi koleksi perpustakaan dan menjadi bahan bacaan siswa atau guru mengenai kewirausahaan
Sasaran : Kelas X, XI, XII IPS
Bentuk kegiatan : Pengadaan Buku Bacaan Kewirausahaan
Waktu : September 2014
Dana : Rp 50.000,-
Penanggung jawab : Ratih Kartika
Aulia Yushlihannisa Adnin

b. Program individu insidental

Disamping praktik mengajar, praktikan juga melaksanakan praktik-praktik lainnya yang sifatnya insidental. Praktik tersebut antara lain:

- 1) Pengisian buku induk perpustakaan
- 2) Mengikuti tirakatan sekolah

2. Pelaksanaan Program PPL

Pelaksanaan praktik mengajar di SMA N 1 Pengasih merupakan kelanjutan dari pembelajaran mikro yang sudah didapatkan di kampus. Selama pelaksanaan praktik mengajar yang berlangsung kurang lebih dua bulan, banyak hal yang dapat kami peroleh berkaitan dengan cara untuk menjadi guru profesional, cara beradaptasi dengan lingkungan sekolah (baik guru, karyawan, maupun peserta didik), serta bagaimana cara pelaksanaan kegiatan sekolah lainnya disamping

proses belajar mengajar di kelas. Praktik mengajar yang dilaksanakan di kelas XII IPS telah terselesaikan oleh praktikan sesuai dengan jadwal yang telah direncanakan. Dari hasil PPL ini, praktikan memperoleh pengalaman mengajar, dimana pengalaman mengajar tersebut akan sangat berguna dalam pengembangan keterampilan seorang calon guru, sehingga diharapkan kelak dapat menjadi guru yang profesional dan berdedikasi tinggi. Selain itu, praktikan juga mendapatkan gambaran tentang kondisi siswa saat berada di dalam kelas maupun di luar kelas, sehingga calon guru siap mental dalam menangani peserta didik nantinya.

Dari kegiatan yang telah dilaksanakan, praktikan dapat menganalisis beberapa faktor pendukung dan faktor penghambat yang berpengaruh dalam pelaksanaan kegiatan PPL, diantaranya adalah:

a. Faktor Pendukung Pelaksanaan PPL

- 1) Dosen pembimbing lapangan (DPL) PPL yang profesional dalam bidang pendidikan, sehingga praktikan mendapatkan bimbingan berupa masukan dan saran yang sangat berguna dalam pelaksanaan proses pembelajaran.
- 2) Guru pembimbing PPL yang sangat perhatian, selalu mengawasi mahasiswa praktikan dalam setiap pelaksanaan PPL di kelas, sehingga kekurangan-kekurangan praktikan pada waktu pelaksanaan proses pembelajaran dapat diketahui dan mudah di evaluasi. Selain itu, praktikan diberi bimbingan yang sangat membangun guna pencapaian proses dan hasil pembelajaran yang lebih baik.
- 3) Siswa-siswi kelas XII IPS yang kooperatif dan interaktif sehingga menciptakan kondisi yang kondusif pada saat proses belajar mengajar berlangsung.
- 4) Fasilitas penunjang kegiatan pembelajaran yang cukup memadai, sehingga pelaksanaan proses pembelajaran di kelas dapat berjalan dengan baik dan lancar.

b. Faktor Penghambat Pelaksanaan PPL

- 1) Ada beberapa peserta didik yang kadang asyik mengobrol pada saat berlangsungnya proses pembelajaran di kelas, sehingga mengharuskan praktikan sejenak berhenti menyampaikan materi untuk menegur siswa yang bersangkutan, serta mengulangi penyampaian materi karena beberapa siswa terganggu sehingga tidak dapat memahami secara maksimal.
- 2) Pengetahuan awal yang dimiliki siswa berbeda-beda demikian pula daya tangkap dan pemahaman siswa juga berbeda-beda. Kadang kala kebanyakan

siswa sudah dapat memahami, akan tetapi beberapa siswa yang masih merasa kesulitan sehingga sedikit menghambat jalannya proses pembelajaran.

- 3) Hasil evaluasi pembelajaran sudah lebih dari 50% siswa memenuhi KKM, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi KKM. (KKM untuk mata pelajaran Akuntansi adalah 76 pada kelas XII IPS 2,3 dan 77 pada kelas XII IPS 1).
- 4) Kekurangan dari diri praktikan sendiri, yang terkadang belum sepenuhnya dapat menguasai kelas dengan baik. Kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan praktik mengajar yang sudah dilaksanakan oleh praktikan tidak lepas dari persiapan yang dilakukan oleh praktikan. Selain itu juga karena bantuan dari Bapak Mahendra A.N., M. Sc selaku dosen pembimbing PPL dan Bapak Sagiman selaku guru pembimbing PPL, rekan-rekan tim KKN-PPL serta kerja sama dari seluruh siswa kelas XII IPS.

C. Analisis Hasil Pelaksanaan dan Refleksi

1. Analisis Hasil

Secara rinci, hambatan-hambatan dalam Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan yang dialami praktikan antara lain:

- a) Penggunaan metode diskusi sangat dianjurkan untuk diterapkan dalam kegiatan pembelajaran karena peserta didik di tuntut untuk berperan aktif dalam KBM baik menyampaikan pendapat maupun bertanya, tetapi kelemahan dari metode ini yaitu terkadang peserta didik tidak bisa terkondisikan dengan baik selain itu ada beberapa peserta didik yang pembicaraannya keluar dari konteks materi pembelajaran.
- b) Sikap siswa cukup baik dalam merespon praktikan baik selama praktik mengajar yang dilakukan selama KBM maupun diluar KBM.
- c) Hasil evaluasi pembelajaran secara umum sudah sangat memuaskan, akan tetapi masih terdapat beberapa siswa yang nilainya belum memenuhi KKM. KKM untuk mata pelajaran Akuntansi adalah 76.
- d) Di setiap kelas terdapat beberapa siswa yang meremehkan pelajaran. Namun dengan sikap penuh perhatian dan membangkitkan semangat akhirnya siswa tersebut antusias untuk mengikuti pelajaran.

2. Refleksi

Setelah menemui hambatan-hambatan tersebut di atas, praktikan berusaha mencari solusi untuk mengatasi atau setidaknya meminimalisasi hambatan-hambatan tersebut. Adapun cara yang ditempuh praktikan antara lain:

- a) Lebih mempersiapkan mental serta penguasaan materi agar lebih percaya diri dalam melaksanakan kegiatan praktik mengajar.
- b) Mendesain materi semenarik mungkin agar peserta didik lebih tertarik dalam mengikuti pelajaran.
- c) Jika peserta didik masih ada yang tidak dapat dikondisikan, praktikan melakukan pendekatan yang lebih personal dengan peserta didik tersebut.
- d) Selalu memotivasi siswa untuk aktif positif dalam pembelajaran di kelas.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMA Negeri 1 Pengasih dapat terlaksana dengan baik. Kegiatan ini memberikan pandangan dan pengalaman baru bagi mahasiswa untuk lebih mempersiapkan diri sebelum terjun secara langsung di masyarakat dan dunia kerja sebagai tenaga pendidik yang profesional. Dari hasil pelaksanaan PPL, praktikan dapat mengambil kesimpulan bahwa secara umum program KKN-PPL dapat terlaksana, baik program fisik maupun nonfisik yang bersifat pengembangan potensi demi mendukung kemajuan sekolah. Namun, karena berbagai keterbatasan penyusun, baik dari fasilitas, perencanaan dan pelaksanaan lainnya maka kegiatan ini juga mendapatkan beberapa kendala. Dari serangkaian pelaksanaan kegiatan PPL di SMA N 1 Pengasih pada tanggal 1 Juli - 17 September 2013 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kegiatan PPL yang dilaksanakan di SMA N 1 Pengasih merupakan wahana yang tepat bagi mahasiswa calon guru untuk dapat mempraktikkan ilmu yang diperoleh dari kampus UNY.
2. Kegiatan PPL memberikan pengalaman secara langsung kepada mahasiswa dalam bidang pembelajaran di sekolah dalam mengembangkan kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang pendidik.
3. Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan mengenal serta menghayati seluk beluk sekolah dan segala permasalahannya yang terkait dengan proses pembelajaran yang sesungguhnya.
4. Kegiatan PPL memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menerapkan ilmu, pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari didalam kehidupan nyata di sekolah.
5. Kegiatan PPL memiliki makna sebagai persiapan untuk mahasiswa jika nanti terjun ke dalam masyarakat sekolah yang sebenarnya.
6. Memberdayakan semua elemen sekolah, sehingga potensi masing-masing dapat dikembangkan demi kemajuan sekolah.
7. Meningkatkan hubungan baik antara UNY dengan sekolah.
8. Kegiatan PPL merupakan pengembangan dari empat kompetensi bagi praktikan, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. Pendidik atau guru, selain mentransfer ilmu juga harus melakukan

pendidikan sikap, nilai, norma dan kedisiplinan kepada peserta didik dengan berusaha memahami karakteristik kepribadian peserta didik.

9. Kegiatan PPL dilaksanakan mulai tanggal 1 Juli 2014 hingga 17 September 2014 dengan beberapa kegiatan dari mulai persiapan, pelaksanaan, hingga pembuatan laporan. Pelaksanaan mengajar aktif terhitung selama 4 minggu dari tanggal 9 Agustus 2014 sampai dengan 9 September 2014.
10. Praktikan memiliki tanggungjawab mengajar mata pelajaran akuntansi kelas XII IPS dilaksanakan 3 kali pertemuan tiap minggu. Total pertemuan yang dilakukan oleh praktikan adalah 16 kali. Hal ini dikarenakan kegiatan belajar mengajar banyak terpotong karena ada beberapa agenda yang dijadwalkan dari pihak sekolah, seperti HUT RI dan HUT Sekolah.
11. Dalam proses belajar mengajar metode yang digunakan praktikan antara lain: pembelajaran kooperatif yang meliputi STAD dan TPS serta penugasan secara individu dan kelompok. Dengan metode tersebut proses pembelajaran berjalan cukup efektif.

B. SARAN

Berdasarkan pelaksanaan PPL selama kurang lebih dua bulan di SMA N 1 Pengasih, ada beberapa saran yang praktikan sampaikan yang mungkin dapat digunakan sebagai masukan, antara lain:

1. Pihak Universitas Negeri Yogyakarta (LPPMP UNY)
 - a) Perlu adanya peningkatan kerjasama yang baik antara pihak Universitas dengan sekolah atau lembaga sebagai tempat praktik agar dapat tercipta hubungan timbal balik yang positif.
 - b) Adanya pemisahan kepengurusan antara KKN dan PPL diperlukan sosialisasi dan *update* informasi terbaru sehingga praktikan lebih jelas dalam menjalankan kegiatan PPL.
 - c) Pelaksanaan KKN-PPL dengan kebijakan baru yaitu dari bulan Juli September harus lebih dimengerti mahasiswa agar pelaksanaannya optimal.
 - d) Kunjungan dan pengarahan dari pihak LPPMP tetap diperlukan secara berkala agar praktikan dapat lebih terkontrol dalam kegiatan praktiknya.
 - e) Mempersamakan persepsi antara pihak LPPMP, DPL KKN, DPL PPL dan mahasiswa terutama tentang aturan baru pelaksanaan KKN-PPL.
 - f) Koordinasi setiap fakultas sebaiknya ditingkatkan sehingga mempermudah birokrasi.
 - g) LPPMP hendaknya menciptakan mekanisme yang lebih baik dalam pemberian bantuan perlengkapan kegiatan PPL

h) Pembekalan kegiatan PPL sebaiknya dimaksimalkan

4. Bagi pihak sekolah (SMA N 1 Pengasih)

- a) Mempertahankan kualitas kinerja dan profesionalisme dalam melaksanakan program pengajaran.
- b) Untuk mencapai mutu dan kualitas *output* yang memuaskan, diharapkan adanya koordinasi dan kerjasama yang baik di antara semua warga sekolah baik guru, siswa, karyawan, dan lain-lain.
- c) Kepercayaan pihak sekolah terhadap praktikan PPL sangat diharapkan dalam rangka memotivasi dan membangun rasa percaya diri praktikan dalam proses pengajaran.
- d) Sekolah dapat bekerjasama dengan mahasiswa dalam setiap kegiatan dengan lebih baik.
- e.) Hubungan yang sudah terjalin antara pihak sekolah dan UNY hendaknya lebih ditingkatkan dengan memberi masukan antara kedua belah pihak.
- f) Disiplin seluruh warga sekolah yang sudah terlaksana dengan baik seharusnya selalu dipertahankan dan ditingkatkan sehingga seluruh kegiatan di sekolah dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan yang telah direncanakan.

Bagi Mahasiswa PPL yang Akan Datang

- a) Persiapkan mental, fisik, materi, metode dan media yang akan dipergunakan untuk mengajar dengan sebaik-baiknya agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
- b) Pertahankan hubungan baik antara mahasiswa dan seluruh warga masyarakat SMA N 1 Pengasih.
- c) Seharusnya mahasiswa PPL selalu mentaati dan menegakkan tata tertib sekolah.
- d) Senantiasa menjaga nama baik Almamater (Universitas Negeri Yogyakarta) di kalangan SMA N 1 Pengasih.
- e) Hadir pada hari-hari yang telah ditentukan dan memberikan keterangan atau surat izin pada petugas sekolah apabila ada sesuatu hal yang menyebabkan tidak dapat melaksanakan tugas praktik yang terjadwal.
- f) Koordinasi yang baik antara praktikan dengan guru pembimbing sangat diperlukan agar praktikan memperoleh arahan yang tepat.
- g) Lebih ditekankan pada penguasaan kelas dalam hal ini yaitu suara. Suara harus relatif keras dan bulat agar siswa dalam menyerap pelajaran lebih maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- PP PKL dan PKL LPPMP (2014). *Panduan PPL UNY Edisi 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Tim Penyusun. (2014). *Panduan Pengajaran Mikro 2014*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.